ABSTRAK

Perancangan kawasan kantor pemerintahan yang efisien dan berkelanjutan menjadi tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Kabupaten Takalar, sebagai wilayah yang berkembang, membutuhkan desain kantor pemerintahan yang tidak hanya fungsional tetapi juga ramah lingkungan dan mendukung kesejahteraan penggunanya. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penerapan pendekatan arsitektur biophilic dalam perancangan kawasan kantor pemerintahan di Kabupaten Takalar. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif dengan mengintegrasikan elemen alam ke dalam desain bangunan, seperti pencahayaan alami, ventilasi yang baik, vegetasi, dan penggunaan material alami. Metode penelitian yang digunakan mencakup observasi lapangan, studi literatur, serta analisis tapak dan kebutuhan ruang. Hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan arsitektur biophilic dapat meningkatkan kualitas lingkungan kerja, mengurangi dampak lingkungan, serta memperkuat identitas kawasan perkantoran sebagai ruang yang berkelanjutan. Dengan konsep ini, diharapkan kawasan kantor pemerintahan di Kabupaten Takalar dapat menjadi contoh bagi pembangunan infrastruktur pemerintahan yang lebih hijau dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan lingkungan.

KATA KUNCI
Perancangan kawasan kantor pemerintahan, arsitektur biophilic, Kabupaten Takalar.

ABSTRACT

The design of an efficient and sustainable government office area is a major challenge in improving public service quality. Takalar Regency, as a developing region, requires a government office design that is not only functional but also environmentally friendly and supportive of user well-being. Therefore, this study proposes the application of a biophilic architecture approach in designing the government office area in Takalar Regency. This approach aims to create a comfortable and productive work environment by integrating natural elements into the building design, such as natural lighting, good ventilation, vegetation, and the use of natural materials. The research methodology includes field observations, literature studies, as well as site and space requirement analysis. The design results show that the application of biophilic architecture can enhance the quality of the work environment, reduce environmental impact, and strengthen the identity of the office area as a sustainable space. With this concept, the government office area in Takalar Regency is expected to serve as a model for greener government infrastructure development that prioritizes community well-being and environmental sustainability.

***Keywords**:*

Government office area design, biophilic architecture, Takalar Regency.